

Plagiarism Scan Report



4%

Plagiarised



96%

Unique

Words Statistics

Words	20592
Characters	170429

 Exclude URL None

Content Checked For Plagiarism

Pada perusahaan terdapat suatu siklus akuntansi yang diperoleh hasil akhir dari proses panjang tersebut berupa laporan keuangan. Perusahaan yang go public wajib memberikan sarana peningkatan nilai perusahaannya melalui berbagai aksi korporasi yang akan ditopang oleh keterbukaan informasi perusahaan secara penuh dan lengkap. Salah satu ciri dari perusahaan tersebut adalah dengan perlunya keterbukaan (disclosure) atas laporan keuangan kepada publik. Transparansi dari aktivitas laporan keuangan perusahaan sangat berdampak pada efisiensi usaha, peningkatan laba, peningkatan harga saham, competitive position, dan peningkatan kemakmuran pemegang saham. Laporan keuangan juga sangat berperan dalam pengambilan keputusan ekonomi yang dilakukan oleh investor, misalnya seorang investor dapat menggunakannya sebagai acuan untuk melakukan pembelian atau penjualan saham suatu perusahaan, mengukur kinerja perusahaan, tingkat pengembalian dividen yang akan diterima dan menjadi bahan pertimbangan pengambilan keputusan serta bagi kreditur dalam memberikan pinjaman dan kesanggupan mengembalikan pinjaman. Laporan keuangan perusahaan berperan sangat penting dengan tujuan memberikan informasi keuangan secara penuh kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan tersebut. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2009), laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangannya, kinerja keuangannya, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. IASB berpendapat bahwa pemegang saham, investor lain, dan kreditur adalah pemakai utama laporan keuangan (Hendriksen, 2000). Pada saat perusahaan go public menerbitkan laporannya, sesungguhnya perusahaan tersebut ingin menggambarkan kondisi perusahaannya dalam keadaan yang terbaik (iskousen et al., 2008). Hal ini dapat menyebabkan kecurangan pada laporan keuangan yang akan menyesatkan investor dalam pengambilan keputusan dan pengguna laporan keuangan yang lain. Ketika ada salah saji material dalam laporan keuangannya, maka informasi tersebut menjadi tidak valid untuk digunakan sebagai dasar